



**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
KINERJA MANAJERIAL PADA  
PT.IKAPHARMINDO PUTRAMAS  
CABANG MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**FAIKAR ASHRI**  
1925100595

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**N A M A** : FAIKAR ASHRI  
**NPM** : 1925100595  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**JENJANG** : S 1 (STRATA SATU)  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
KINERJA MANAJERIAL PADA PT. IKAPHARMINDO  
PUTRAMAS CABANG MEDAN

MEDAN, 15 Juli 2021

**KETUA PROGRAM STUDI**

(Dr. RAHIMA BR. PURBA, S.E., M.Si., AK., CA)

**DEKAN**



(Dr. ONNY MEDALINE, S.H., M.Kn)

**PEMBIMBING I**

(BAGUS HANDOKO, S.E., M.Si)

**PEMBIMBING II**

(SUWARNO, S.E., MM)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN  
SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

**PERSETUJUAN UJIAN**

**N A M A** : FAIKAR ASHRI  
**NPM** : 1925100595  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**JENJANG** : S 1 (STRATA SATU)  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
KINERJA MANAJERIAL PADA PT. IKAPHARMINDO  
PUTRAMAS CABANG MEDAN

**KETUA**

(Dr. OKTARINI KHAMILAH SIREGAR, S.E., M.S.i)

MEDAN, 15 Juli 2021

**ANGGOTA I**

**ANGGOTA III**

(MIKA DEBORA Br. BARUS S.Pd., M.Si)

**ANGGOTA II**

(SUWARNO, S.E., MM)

**ANGGOTA IV**

(AYU KURNIA SARI, S.E., M.Si)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faikar Ashri  
NPM : 1925100595  
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains / Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem  
Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial  
Pada PT. Ikapharmindo Putramas Cabang Medan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
2. Memberikan ijin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 15 Juli 2021



Faikar Ashri

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faikar Ashri  
Tempat/Tanggal Lahir : Lhokseumawe, 30 Agustus 1996  
NPM : 1925100595  
Fakultas : Sosial Sains  
Program Studi : Akuntansi  
Alamat : Jl. Mesjid Komplek Villa Manggis Asri No.23

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

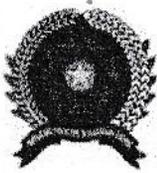
Sehubung dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi melakukan ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 15 Juli 2021  
Yang membuat pernyataan



**Faikar Ashri**



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)

### PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap

: FAIKAR ASHRI

Tempat/Tgl. Lahir

: LHOKSEUMAWE / 30 Agustus 1996

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1925100595

Program Studi

: Akuntansi

Konsentrasi

: Akuntansi Sektor Bisnis

Jumlah Kredit yang telah dicapai

: 130 SKS, IPK 3.38

Nomor Hp

: 085260633383

Sehingga ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajer pada PT. Ikapharmindo Putramas0

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Perangkat Yang Tidak Perlu



Rektor I,

( Cahyo Pramono, S.E., M.M. )

Medan, 25 November 2020

Pemohon,

( Faikar Ashri )

Tanggal : .....

Disahkan oleh :

Dekan

( Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM. )

Tanggal : 25/11-2020

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I :

( Bagus Handoko, SE., M.Si. )

Tanggal : .....

Disetujui oleh :

Ka. Prodi Akuntansi

( Dr Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA. )

Tanggal : .....

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing II :

( Suwarno, SE., MM. )

## Lampiran 4 : Formulir Berita Acara Bimbingan Proposal/Skripsi (lihat Portal)


**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

 Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.  
 Email : admin\_fc@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>
**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI**

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing : BAGUS HANDOKO, S.E., M.Si  
 Nama Mahasiswa : FAIKAR ASHRI  
 Jurusan / Program Studi : AKUNTANSI  
 No. Stambuk / NPM : 1925100595  
 Jenjang Pendidikan : Strata I  
 Judul Skripsi : PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI  
 AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT IKAPHARMINDO  
 PUTRAMAS CABANG MEDAN

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
16/07-2021	- Pembantu Abstrak	f	
16/07	- Pembantu Daftar Isi	f	
	- Pembantu Daftar Pustaka	f	
	- Pembantu Hasil	f	
	- Pembantu Hasil Uji Heterokedastisitas	f	
20/07	- Semak dengan pedoman Acc. Sidang Meja Hijau	f	

Medan,

Diketahui / Disetujui Oleh :

Ka. Prodi



Dr. Rahima BR. PURBA, S.E., M.Si., AK-CA

Dosen Pembimbing

Bagus Handoko, S.E., M.Si.

## Lampiran 4 : Formulir Berita Acara Bimbingan Proposal/Skripsi (lihat Portal)



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.  
Email : admin\_fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Dosen Pembimbing : SUWARNO, S.E., M.M.  
Nama Mahasiswa : FAIKAR ASHRI  
Jurusan / Program Studi : AKUNTANSI  
No. Stambuk / NPM : 1925.100595  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. IKAPHARMINDO  
PUTRAMAS CABANG MEDAN

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
17-7-21	Perbaiki cover		
	- Perbaiki daftar isi		
	- Perbaiki kata pengantar		
	- Perbaiki label penelitian		
	- Perbaiki daftar pustaka.		
22-7-21	Acc Sidang Meja Hijau		

Medan,

Diketahui / Disetujui Oleh :

Ka. Prodi



Dr. Rahima B. Purba, S.E., M.Si., AK., CA

Dosen Pembimbing



Acc Jilid 1 & 2

02/10/2021

Acc. Jilid 1 & 2  
02/10/2021



**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
KINERJA MANAJERIAL PADA  
PT.IKAPHARMINDO PUTRAMAS  
CABANG MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

**Oleh :**

**FAIKAR ASHRI**

1925100595

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : BAGUS HANDOKO, SE, M.SI  
 Dosen Pembimbing II : SUWARNO, SE, MM  
 Nama Mahasiswa : FAIKAR ASHRI  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1925100595  
 Jenjang Pendidikan :  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada PT. IKHA PHARMINDO PUTRAMAS cabang medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
16/01-2021	- Perbaiki Sayur depon - Perbaiki Daftar Isi - Perbaiki Daftar Gambar - Perbaiki Daftar Tabel - Perbaiki Kata Pengantar - Perbaiki Identifikasi Masalah - Perbaiki Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian - Perbaiki Daftar Isi Pustaka	<i>[Handwritten signatures]</i>	
20/01-2021	Acc. Seminar Proposal	<i>[Handwritten signature]</i>	

Medan, 19 Januari 2021  
 Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,



Dr. Bambang Widjanarko,



*Acc. Seminar Proposal*  
*25/07-2021*  
*Bagus Hadoli, SE, M.A.*

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
KINERJA MANAJERIAL PADA PT  
IKAPHARMINDO PUTRAMAS  
CABANG MEDAN**

**PROPOSAL**

**Oleh :**

**FAIKAR ASHRI**  
1925100595

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



Acc. Sidang MIPA 01/0  
30/10/2021

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
KINERJA MANAJERIAL PADA  
PT.IKAPHARMINDO PUTRAMAS  
CABANG MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**FAIKAR ASHRI**  
1925100595

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



Acc Sintang Meja Hijau

Ashri 22/21  
7

DP II

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
KINERJA MANAJERIAL PADA  
PT. IKAPHARMINDO PUTRAMAS  
CABANG MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**FAIKAR ASHRI**  
1925100595

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 241/PERP/BP/2021**

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan  
dengan nama saudara/i:

Nama : FAIKAR ASHRI  
N.P.M. : 1925100595  
Tingkat/Semester : Akhir  
Jurusan/Sains : SOSIAL SAINS  
Jurusan/Prodi : Akuntansi

sejak terhitung sejak tanggal 03 Agustus 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku  
yang tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 03 Agustus 2021  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan

UNPA  
INDONESIA  
Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01  
Revisi : 01  
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Plisni Muharran Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 241/PERP/BP/2021**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan  
saudara/i:

: FAIKAR ASHRI  
: 1925100595  
/Semester : Akhir  
as : SOSIAL SAINS  
n/Prodi : Akuntansi

sannya terhitung sejak tanggal 03 Agustus 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku  
s tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 03 Agustus 2021  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01

isi : 01

Efektif : 04 Juni 2015

FM-BF

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 12 Agustus 2021  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FAIKAR ASHRI  
 Tempat/Tgl. Lahir : LHKSEUMAWE / 30 Agustus 1996  
 Nama Orang Tua : EDI SAHPUTRA  
 N. P. M : 1925100595  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Akuntansi  
 No. HP : 085260633383  
 Alamat : Jl. Masjid komplek villa manggis asri no. 23

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh pengendalian Intern sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajer pada PT. Ikapharmindo Putramas, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan t sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk peng dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatanga pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,750,000</b>

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Dijetujui oleh :



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn  
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya



FAIKAR ASHRI  
 1925100595

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 75 orang karyawan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian signifikansi parsial menemukan bahwa variabel pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial secara parsial, signifikan dan positif. Hasil pengujian signifikansi simultan menemukan bahwa variabel pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial secara simultan, signifikan dan positif. Sedangkan berdasarkan pengujian koefisien determinasi menemukan bahwa pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial sebesar 79.3%.

**Kata Kunci: Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Manajerial**

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of internal control and accounting information systems on managerial performance at PT Ikaparmindo Putramas Medan Branch. The sample in this study amounted to 75 employees. The analytical method used in this study is multiple linear regression analysis. The results of the partial significance test found that the variables of internal control and accounting information systems on managerial performance were partially, significant and positive. The results of the simultaneous significance test found that the variables of internal control and accounting information systems on managerial performance were simultaneously significant and positive. Meanwhile, based on testing the coefficient of determination found that internal control and accounting information systems have an influence on managerial performance by 79.3%.*

***Keywords: Internal Control, Accounting Information Systems, Managerial Performance***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'Alamin, puji dan syukur peneliti tujukan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat sehat, nikmat rezeki, umur dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang berjudul ***“Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan”*** juga tak lupa shalawat beriring salam atas junjungan baginda Rasul Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman yang gelap gulita menjadi terang benderang seperti ini.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Kedua orang tua tercinta dan terhebat yang pernah penulis miliki, Ayahanda dan Ibunda tersayang yang selalu memberikan doa yang luar biasa untuk penulis, dukungan dan motivasinya. Dari hati yang terdalam ananda ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Amin ya Allah.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak yang telah membantu penulis dan yang telah memberikan dukungan moril maupun materil. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak yang telah membantu penulis dan yang telah memberikan dukungan moril maupun materil. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Adapun pihak-pihak lain yang juga turut memberikan dukungan dan motivasi adalah sebagai berikut:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
3. Ibu Dr. Rahima br. Purba, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
4. Bapak Bagus Handoko, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing pertama peneliti, terimakasih atas dukungan dan bantuannya dalam proses penulis menyelesaikan penelitian
5. Bapak Suwarno, S.E., M.M selaku dosen pembimbing kedua peneliti, terimakasih atas dukungan dan bantuannya dalam proses penulis menyelesaikan penelitian
6. Orangtua saya , dan semua keluarga saya yang selalu mendukung saya sampai selesai penulisan ini , yang sampai kapanpun tidak bisa terbalaskan dengan apa yang mereka berikan
7. Kenisa Oktiandi yang juga selalu menemani, dan mendukung saya sampai selesai
8. Teman-teman saya yang menemani hari-hari saya dimana pun kalian berada sampai pada titik ini
9. Jessica Sito, dan Putri Rika Lestari yang menemani dari awal perkuliahan sampai kami selesai bareng-bareng

**Medan, 15 Juli 2021**

**FAIKAR ASHRI**

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah.....	4
1.3 Perumusan Masalah Penelitian.....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Keaslian Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori .....	7
2.2 Penelitian Terdahulu .....	25
2.3 Kerangka Konseptual .....	26
2.4 Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	27
3.2.2 Waktu Penelitian .....	27
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	28
3.4.1 Variabel Penelitian .....	28
3.4.2 Defenisi Operasional .....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6 Validitas dan Reliabilitas.....	30
3.7 Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
4.2 Analisa Deskriptif .....	39
4.3 Pengujian Asumsi Klasik .....	49
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
4.5 Uji Hipotesis Parsial.....	55
4.6 Uji Hipotesis Simultan .....	56
4.7 Uji Koefisien Determinasi.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>

5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Perkembangan Kinerja .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian .....	28
Tabel 3.2 Defenisi Operasional.....	29
Tabel 4.1 Usia Responden Penelitian.....	39
Tabel 4.2 Pendidikan Responden Penelitian.....	40
Tabel 4.3 Lama Kerja Responden.....	42
Tabel 4.4 Status Responden .....	43
Tabel 4.5 Interpretasi Kategori <i>Mean</i> .....	44
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Pengendalian Internal .....	44
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Sistem Informasi Akuntansi .....	46
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Kinerja Manajerial.....	48
Tabel 4.9 Hasil Pengujian <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	51
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Multikolenaritas .....	52
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda .....	54
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Uji-t.....	55
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Uji-F.....	57
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi .....	58

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	35
Gambar 4.2 Usia Responden Penelitian.....	39
Gambar 4.3 Pendidikan Responden Penelitian .....	41
Gambar 4.4 Lama Kerja Responden .....	42
Gambar 4.5 Status Responden .....	43
Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas <i>P-P Plot</i> .....	50
Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram .....	50
Gambar 4.8 Hasil Uji Heterokedasitas.....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Teknologi informasi pada zaman ini berperan sangat penting karena dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat mendorong kebutuhan terhadap teknologi juga semakin meningkat. Penggunaan teknologi informasi dalam sebuah perusahaan dan organisasi sangatlah penting, dimana dalam proses penerapan teknologi informasi sangat dibutuhkan orang-orang yang handal (sumber daya manusia) sehingga teknologi informasi tersebut dapat meningkatkan kinerja manajerial perusahaan tersebut. Dalam rangka merealisasikan *good corporate governance*, perusahaan harus terus melaksanakan berbagai upaya perbaikan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan perusahaan, salah satu caranya adalah dengan melaksanakan penyempurnaan sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi pada perusahaan.

Kinerja manajerial perusahaan dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai oleh perusahaan dalam melaksanakan setiap aktivitas operasional untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Zahro, 2016). Kinerja manajerial juga dapat dianggap sebagai hasil evaluasi terhadap aktivitas manajerial yang efektif yang dilaksanakan oleh atasan langsung, rekan kerja, diri sendiri, dan bawahan. Keberhasilan manajer perusahaan dalam mencapai suatu tujuan sangat ditentukan dari hasil kinerja manajerialnya, yaitu kondisi yang harus diketahui dan diinformasikan kepada pihak-pihak tertentu untuk mengetahui sejauh apa tingkat pencapaian fungsi-fungsi manajemen mulai dari proses

perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan dan pengawasan yang dilaksanakan oleh seorang manajer.

Perusahaan dalam upaya mencapai kinerja manajerial yang baik sangat membutuhkan pengendalian internal yang baik. Dimana Sistem pengendalian internal itu sendiri diatur dalam SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) SA seksi 319. Dalam SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) SA seksi 319, dengan menerapkan sistem pengendalian internal sesuai dengan yang diatur dalam SPAP akan memberikan panduan tentang pertimbangan auditor atas pengendalian intern klien dalam audit terhadap laporan keuangan berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAPI DSP, 2013:1). Hal tersebut juga akan membantu manajemen atau perusahaan untuk melakukan sistem pengendalian internal atas kinerja manajerialnya, sehingga dampak yang berkaitan dengan kegagalan dalam mencapai kinerja manajerial yang optimal dapat dihindari.

Disamping sistem pengendalian internal, menurut Romney dan Steinbart (2011) salah satu pendukung kinerja manajerial di era globalisasi ini adalah sistem informasi akuntansi. Penerapan teknologi sistem informasi akuntansi dapat memberi nilai tambah bagi pengguna dalam bentuk penyedia berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja manajer/pengurus. Penggunaan komputer dipercaya dapat meningkatkan kinerja manajerial. persepsi kegunaan ini akan mempengaruhi seorang manajer dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang merupakan bagian dari suatu teknologi informasi.

PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan telah mampu menyelesaikan program tahunan dengan capaian kinerja yang tercermin dari penilaian kinerja perusahaan didasarkan dengan kriteria aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Kinerja didasarkan pada nilai skor pada setiap aspek, dalam hal ini nilai skor aspek operasional pada PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Kinerja Berdasarkan Nilai Skor**

Uraian	2016	2017	2018
Aspek Keuangan	42,32	33,20	32,10
Aspek Operasional	12,00	9,10	9,20
Aspek Administrasi	13,00	12,00	11,00

Sumber: Laporan Keuangan PT XYZ (diolah)

Terlihat pada Tabel 1.1 perkembangan aspek kinerja PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan terlihat pada aspek operasional meningkat dari tahun 2017 sebesar 0,10 tetapi masih dalam kategori belum optimal dari tahun 2016 karena tahun 2017 mengalami penurunan 2,90 selanjutnya pada aspek keuangan pada tahun 2018 menurun sebesar 14,00 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 16,00. Disamping itu pada aspek keuangan ditemukan penurunan yang sangat signifikan dari tahun 2016 - 2018. Hasil ini mengindikasikan masih terdapat permasalahan yang berkaitan dengan kinerja manajerial dari PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan. Dimana berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu

petinggi dari PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan ditemukan informasi bahwa masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal perusahaan yang berdampak terhadap kinerja manajerial yang cenderung menurun.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut: ***“Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan”***.

### **1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan deskripsi dari latar belakang diatas dapat ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan pengendalian internal, sistem informasi dan kinerja manajerial yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengendalian internal belum terlaksana secara optimal
2. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi juga belum dilaksanakan secara optimal
3. Tingkat kinerja manajerial yang dinilai dari aspek keuangan, oprasional dan administrasi belum mencapai tingkat yang dirahapkan oleh perusahaan

### **1.3 Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1 Apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan?
- 2 Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan?

- 3 Apakah Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan?

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan
- 2 Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan
- 3 Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bagi Peneliti  
Penelitian ini diharapkan menjadi media untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan ke dalam bentuk karya ilmiah yang berhubungan dengan akuntansi.
- 2 Bagi perusahaan  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk melaksanakan sistem pengendalian internal dan sistem

informasi akuntansi yang efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial secara optimal

### 3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melaksanakan penelitian yang bertajuk pengaruh sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial perusahaan.

## 1.5 Keaslian Penulisan

Pada penelitian ini peneliti menjadikan penelitian dari Putri dan Endina (2020) yang berjudul "*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan)*". Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Objek penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah koperasi yang terdapat di kecamatan payangan, sedangkan pada penelitian ini adalah di PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan.
- 2 Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu lebih banyak dibandingkan dengan penelitian ini yang hanya berjumlah 75 orang sampel

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Sistem Pengendalian Internal**

###### **2.1.1.1 Pengertian Pengendalian Internal**

*Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway (COSO)* mengemukakan bahwa pengendalian internal adalah:

*“Internal control is a process effected by an entity’s boards of directors, management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operating, reporting, and compliance”.*

Menurut COSO tersebut dapat diartikan bahwa pengendalian internal merupakan proses yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen dasar. Pengendalian internal memberi jaminan yang wajar bukan absolut, karena kemungkinan terjadinya *human error*, kolusi, dan penolakan manajemen terhadap pengendalian, sehingga membuat proses menjadi tidak berjalan sempurna.

Sedangkan Sujarweni (2015) pengendalian internal adalah rangkaian proses yang dilaksanakan oleh perusahaan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan dan visi pengendalian telah dicapai dan telaksana. Adapun pelaksanaan pengendalian internal dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pengendalian internal memiliki 5 (lima) keterbatasan menurut Mulyadi (2014), yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kesalahan dalam melakukan pertimbangan seringkali manajemen dan personel lain dapat salah dalam mempertimbangkan keputusan bisnis yang diambil
2. Gangguan saat pengendalian yang telah ditetapkan dapat terjadi karena personel secara keliru memahami perintah atau membuat kesalahan karena kelalaian.
3. Kolusi dapat terjadi ketika dua atau lebih karyawan berkonspirasi untuk melakukan pencurian (korupsi) di tempat mereka bekerja.
4. Pengabaian oleh manajemen timbul, karena manajer suatu organisasi memiliki lebih banyak otoritas dibandingkan karyawan biasa, sehingga proses pengendalian cenderung lebih efektif pada manajemen tingkat bawah dibandingkan pada manajemen tingkat atas.
5. Biaya yang berlawanan dengan manfaat, konsep jaminan yang meyakinkan atau masuk akal mempunyai arti bahwa biaya pengendalian internal tidak melebihi manfaat yang dihasilkan.

#### **2.1.1.2 Pengertian Sistem Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian internal suatu perusahaan sangat penting bila ingin kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar, karena akan mengkoordinasikan seluruh departemen atau divisi yang ada dalam perusahaan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan dari perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Mulyadi (2014) memiliki pendapat mengenai sistem pengendalian internal adalah meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan dalam menjaga kekayaan organisasi. Mengecek ketelitian dan

keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Menurut Hall (2011) bahwa pembuatan dan pemeliharaan sistem pengendalian internal merupakan kewajiban pihak manajemen perusahaan. Aspek yang mendasar dari tanggung jawab penyediaan informasi pihak manajemen adalah untuk memberikan jaminan yang wajar bagi pemegang saham bahwa perusahaan dikendalikan dengan baik. Selain itu, pihak manajemen memiliki tanggung jawab untuk melengkapi pemegang saham, serta investor dengan informasi keuangan yang andal dan tepat waktu.

### **2.1.1.3 Tujuan Sistem Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian internal memiliki beberapa tujuan yang perlu dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaannya agar terhindar dari tindakan yang dapat merugikan perusahaan tersebut. Menurut Mulyadi (2014), ada 4 (empat) tujuan sistem pengendalian internal yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menjaga kekayaan organisasi atau perusahaan

Kekayaan fisik suatu perusahaan dapat dicuri, disalahgunakan atau hancur karena kecelakaan kecuali apabila kekayaan tersebut dilindungi dengan pengendalian yang memadai. Begitu juga dengan kekayaan perusahaan yang tidak memiliki wujud fisik seperti piutang dagang akan rawan oleh kekurangan apabila dokumen penting dan catatan tidak dijaga.

2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi

Manajemen akan memerlukan informasi keuangan yang diteliti dan andal untuk menjalankan kegiatan usahanya. Banyak informasi akuntansi yang digunakan oleh manajemen untuk dasar pengambilan keputusan penting.

Pengendalian internal dirancang untuk memberikan jaminan proses pengolahan data akuntansi akan menghasilkan informasi keuangan yang teliti dan andal karena data akuntansi mencerminkan perubahan kekayaan perusahaan.

### 3. Mendorong efisiensi

Pengendalian internal akan ditujukan dalam mencegah duplikasi usaha yang tidak perlu atau pemborosan dalam segala kegiatan bisnis perusahaan dan untuk mencegah penggunaan sumber daya perusahaan yang tidak efisien.

### 4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Pengendalian internal ini ditujukan untuk memberikan jaminan yang memadai agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh karyawan.

#### **2.1.1.4 Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal**

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway (COSO)* terdapat beberapa unsur-unsur dalam pengendalian internal, sebagai berikut:

#### 1. Lingkungan pengendalian

Suasana atau kondisi organisasi mempengaruhi kesadaran penguasaan (*control consciousness*) seluruh pegawainya. Lingkungan pengendalian ini merupakan dasar dari komponen lain karena menyangkut kedisiplinan dan struktur.

#### 2. Penilaian resiko

Suatu proses mengidentifikasi dan menilai atau mengukur resiko-resiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan. Setelah teridentifikasi, manajemen harus menentukan bagaimana mengendalikan resiko.

#### 3. Aktivitas pengendalian

Kebijakan dan prosedur yang harus ditetapkan untuk meyakinkan manajemen bahwa semua arahan telah dilaksanakan. Aktivitas pengendalian ini diterapkan pada semua tingkat organisasi dan pengolahan data.

#### 4. Informasi dan Komunikasi

Manajemen harus membangun sistem informasi yang efektif dan tepat waktu. Hal tersebut antara lain menyangkut sistem akuntansi yang terdiri dari cara-cara dan perekaman (*records*) guna mengidentifikasi, menggabungkan, menganalisa, mengelompokkan, mencatat dan melaporkan transaksi yang timbul, serta dalam rangka membuat pertanggung jawaban (akuntabilitas) aset dan utang-utang perusahaan.

#### 5. Pemantauan

Suatu proses penilaian sepanjang waktu atas kualitas pelaksanaan pengendalian internal dan dilakukan perbaikan jika dianggap perlu.

Pengendalian internal memiliki 4 (empat) unsur-unsur pokok, yang terdiri dari struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang memiliki kualitas dan mutu (Mulyadi, 2014). Ke-empat unsur-unsur tersebut akan dijelaskan secara rinci, sebagai berikut:

##### 1. Struktur organisasi memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Struktur organisasi merupakan kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Dalam perusahaan manufaktur misalnya, kegiatan pokoknya adalah memproduksi dan menjual produk. Untuk melaksanakan kegiatan pokok tersebut dibentuk departemen produksi, departemen pemasaran, dan departemen keuangan dan umum. Departemen-

departemen ini kemudian dibagi-bagi lebih lanjut menjadi unit-unit organisasi yang lebih kecil untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan.

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang memadai terhadap kekayaan. Utang, pendapatan, dan biaya. Organisasi dalam setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi dari setiap unit organisasi. Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.
  - a. Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang. Karena formulir adalah alat untuk memberikan otorisasi terlaksananya transaksi, maka pengendalian pemakaiannya dengan menggunakan nomor urut tercetak, akan dapat menetapkan pertanggungjawaban terlaksananya transaksi.
  - b. Pemeriksaan mendadak yang dilaksanakan tanpa pemberitahuan lebih dahulu kepada pihak yang akan diperiksa, dengan jadwal yang tidak teratur. Jika dalam suatu organisasi dilaksanakan pemeriksaan mendadak terhadap kegiatan-kegiatan pokoknya, hal ini akan mendorong karyawan melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, dapat menetapkan pertanggungjawaban terlaksananya transaksi.

- c. Setiap transaksi tidak boleh dilakukan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa ada campur tangan dari orang atau unit organisasi lain. Karena setiap transaksi dilaksanakan dengan campur tangan pihak lain, sehingga terjadi internal check terhadap pelaksanaan tugas setiap unit organisasi yang terkait, maka setiap unit organisasi akan melaksanakan praktik yang sehat dalam pelaksanaan tugasnya.
- d. Perputaran jabatan diadakan secara rutin akan dapat menjada independensi pejabat dalam melaksanakan tugasnya, sehingga keterlibatan diantara mereka dapat dihindari.
- e. Keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang memiliki hak untuk mendapatkannya. Karyawan kunci perusahaan diwajibkan mengambil cuti yang menjadi haknya. Selama cuti jabatan karyawan yang bersangkutan digantikan untuk sementara oleh pejabat lain, sehingga seandainya terjadi kecurangan dalam departemen yang bersangkutan, diharapkan dapat diungkap oleh pejabat yang menggantikan untuk sementara tersebut.
- f. Secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya. Dalam menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan catatan akuntansinya, secara periodik harus diadakan pencocokan atau rekonsiliasi antara kekayaan secara fisik dengan catatan akuntansi yang bersangkutan dengan kekayaan tersebut.
- g. Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektifitas unsur-unsur sistem pengendalian intern yang lain. Unit organisasi ini disebut satuan pengawas intern atau staf pemeriksa intern. Agar berjalan

efektif dalam menjalankan tugasnya, satuan pengawas intern ini harus tidak melaksanakan fungsi operasi, fungsi penyimpanan, dan fungsi akuntansi, serta harus bertanggung jawab langsung kepada manajemen puncak(direktur utama). Adanya satuan pengawas intern dalam perusahaan akan menjamin efektifitas unsur-unsur sistem pengendalian intern, sehingga kekayaan perusahaan akan terjamin keamanannya dan data akuntansi akan terjamin ketelitian dan keandalannya.

4. Karyawan yang memiliki kualitas atau mutu yang sesuai dengan tanggung jawabnya. Bagaimanapun baiknya struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta berbagai cara yang diciptakan untuk mendorong praktik yang sehat, semuanya sangat tergantung pada manusia yang melaksanakannya. Diantara 4 (empat) unsur pokok pengendalian intern di atas, unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian intern yang paling penting, karena jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum, dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan. Karyawan yang jujur dan ahli dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efisien dan efektif, meskipun hanya sedikit unsur sistem pengendalian intern yang mendukungnya. Karyawan merupakan elemen penting pada perusahaan dengan semakin baiknya kinerja karyawan akan berdampak terhadap peningkatan kinerja perusahaan yang pada akhirnya dapat membantu perusahaan untuk semakin berkembang.

## **2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi**

### **2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Dalam suatu organisasi atau perusahaan keberadaan informasi mempunyai manfaat yang besar bagi para pengambil keputusan untuk memberiakan panduan terbaik tentang bagaimana sesuatu hal dapat terjadi, dan solusi apa yang dapat diberikan. Semakin lengkap dan jelas informasi tentu saja lebih memudahkan penggunaannya, di samping kriteria kualitas informasi yang diberikan harus baik. Namun, terkadang informasi juga dapat menjerumuskan penggunaannya apabila informasi yang dihasilkan ternyata salah. Oleh karena itu, keandalan informasi harus dipastikan, dan informasi yang dihasilkan harus dapat tersistematis. Hal ini juga dengan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan keuangan, seperti informasi akuntansi. Akuntansi selama ini telah dikenal sebagai salah satu sistem informasi yang cukup sistematis. Apa yang disajikan pada laporan-laporan dan ikhtisar-ikhtisar akuntansi sampai saat ini merupakan contoh keluaran sistem informasi cukup memadai bagi kebutuhan manajemen dalam proses pengambilan keputusan berbagai lini, khususnya pengambilan keputusan keuangan. Sistem informasi yang dikelola dapat lebih baik dan bermanfaat apabila dalam proses pengelolaannya dapat memanfaatkan teknologi informasi, yang tentu saja akan memberikan banyak nilai tambah karena kelebihan dimiliki teknologi informasi, sebagai contoh membuat proses manual yang menjadi otomatis. Sistem informasi manual yang telah ada sebelumnya mulai dipadukan dan diintegrasikan dengan teknologi-teknologi pendukung. Hal ini tentu saja akan berpengaruh besar pada standar kinerja perusahaan secara keseluruhan. Sistem informasi akuntansi adalah bagian yang terpenting sangat diperlukan manajemen perusahaan terutama yang

berhubungan dengan data keuangan perusahaan. Setiap perusahaan, baik berupa perusahaan milik negara maupun milik swasta memiliki tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, maka pimpinan perusahaan harus dapat mengambil suatu keputusan yang tepat diantara berbagai alternatif yang ada (Putri dan Endiana, 2020).

Menurut Putri dan Endiana (2020) bahwa sistem informasi selain digunakan sebagai alat manajemen untuk mendapatkan informasi, melakukan analisis dan memutuskan, juga berfungsi sebagai alat mempertanggung jawabkan wewenang yang telah didelegasikan manajemen kepada *level-level* manajemen di bawahnya dan karyawan pelaksana. Pertanggung jawaban tersebut akan berjalan dengan lancar melalui bantuan suatu sistem yang memungkinkan setiap karyawan mampu mencatat dan mendokumentasikan seluruh kejadian dan transaksi terjadi dengan sistematis, teratur, baku dan mudah. Jadi, sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usaha dan selanjutnya yang digunakan sebagai alat pengembalian keputusan manajemen. Sistem informasi akuntansi merupakan subsistem yang merupakan satu ke satuan dengan sistem *business process* yang saling terkait satu sama lain.

#### **2.1.2.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Putri dan Endiana (2020) bahwa sistem informasi akuntansi yang dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi risiko saat mengambil suatu keputusan. Para pemakai

informasi tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan seperti manajer atau dari luar perusahaan seperti pelanggan dan pemasok. Ada tiga fungsi atau peran sistem informasi akuntansi dalam mencapai tujuan utama di atas adalah sebagai berikut:

1. Mendukung Aktivitas Perusahaan Sehari-hari

Suatu perusahaan agar dapat tetap eksis, maka perusahaan tersebut harus tetap beroperasi dengan melaksanakan sejumlah aktivitas atau kegiatan bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melaksanakan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan.

2. Mendukung Proses Pengambilan Keputusan

Tujuan yang sama penting dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambil keputusan. Keputusan tersebut harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Informasi yang tidak dapat diperoleh dari sistem informasi akuntansi tetapi diperlukan pada proses pengambilan keputusan biasanya berupa informasi kuantitatif yang tidak bersifat uang dan data kualitatif. Informasi ini akan dapat diperoleh apabila perusahaan menerapkan sistem informasi manajemen, karena dianggap sebagai sistem informasi perusahaan keseluruhan, sedangkan sistem informasi akuntansi merupakan bagian terbesar dari sistem informasi manajemen dan informasi akuntansi yang dihasilkannya bersifat *detail*.

3. Membantu Pengelola Perusahaan Dalam Memenuhi Tanggung Jawab Kepada Pihak Eksternal

Setiap perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab penting adalah keharusannya dalam memberi informasi

kepada pemakai yang berada di luar perusahaan atau *stakeholder*, yaitu pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analis keuangan, asosiasi industri, atau publik secara umum.

### **2.1.2.3 Subsistem Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Hall (2011) ada 3 (tiga) subsistem dalam sistem informasi akuntansi terdiri dari: sistem pemrosesan transaksi, sistem buku besar/pelaporan keuangan, dan sistem pelaporan manajemen. Ke tiga subsistem dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Sistem Pemrosesan Transaksi**

Sistem pemrosesan transaksi penting untuk keseluruhan fungsi dari sistem informasi karena:

- a. Mengonversikan dalam berbagai kegiatan ekonomi ke dalam transaksi keuangan;
- b. Mencatat berbagai transaksi keuangan ke dalam catatan akuntansi (jurnal dan buku besar);
- c. Mendistribusikan informasi keuangan yang penting untuk personel operasional dalam mendukung operasi hariannya.

Sistem pemrosesan transaksi berhubungan dengan berbagai kegiatan bisnis yang sering terjadi. Dalam satu hari tertentu, perusahaan dapat memproses ribuan transaksi. Agar dapat memprosesnya secara efisien, dalam berbagai transaksi yang hampir sama akan dikelompokkan menjadi satu ke dalam beberapa siklus transaksi. Sistem pemrosesan transaksi terdiri dari 3 (tiga) siklus transaksi, yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran, dan siklus konversi.

#### **2. Sistem Buku Besar/Pelaporan Keuangan**

Sistem buku besar dan sistem pelaporan keuangan adalah dua subsistem yang erat hubungannya satu sama lain. Tetapi, karena interdependensi operasional keduanya, maka keduanya secara umum dipandang sebagai satu sistem terintegrasi (buku besar/pelaporan keuangan). Banyaknya input ke bagian buku besar dari sistem tersebut yang berasal dari berbagai siklus transaksi. Ringkasan mengenai aktivitas siklus transaksi diproses oleh sistem buku besar untuk memperbaharui sistem pengendalian buku besar. Kegiatan lainnya yang tidak rutin, seperti transaksi saham, merger, dan penyelesaian tuntutan hukum, tidak termasuk dalam siklus pemrosesan formal mana pun, juga masuk ke sistem buku besar melalui berbagai sumber lain. Sistem pelaporan keuangan dapat mengukur dan melaporkan kondisi sumber daya keuangan, serta berbagai perubahan atas sumber daya tersebut. Sistem pelaporan keuangan mengomunikasikan informasi ini terutama bagi pengguna eksternal. Jenis laporan ini dapat disebut sebagai nondiskresioner, karena perusahaan memiliki sedikit atau tidak memiliki sama sekali pilihan dalam informasi yang disediakannya. Kebanyakan dari informasi ini terdiri atas berbagai laporan keuangan yang tradisional, pengembalian pajak, serta berbagai dokumen hukum lainnya.

### 3. Sistem Pelaporan Manajemen

Sistem pelaporan manajemen memberikan informasi keuangan internal yang dibutuhkan untuk mengelola bisnis. Para manajer harus menangani dengan segera berbagai masalah bisnis harian, demikian juga perencanaan dan pengendalian operasinya. Para manajer membutuhkan informasi yang berbeda untuk berbagai jenis keputusan yang harus mereka buat. Laporan yang

umum dihasilkan sistem pelaporan manajemen meliputi anggaran, laporan kinerja, analisis biaya-volume-laba, serta berbagai laporan yang menggunakan data biaya saat ini (bukan historis). Jenis laporan semacam ini disebut sebagai laporan diskresioner, karena perusahaan dapat memilih informasi apa yang akan dilaporkan dan cara menyajikannya.

Menurut Mardi (2011), sistem informasi akuntansi merupakan susunan dari beberapa dokumen perusahaan, alat komunikasi, tenaga pelaksana dan kumpulan laporan keuangan yang diintegrasikan untuk mentransformasi data keuangan menjadi informasi keuangan. Siklus akuntansi menunjukkan prosedur akuntansi, mulai dari sumber data sampai ke proses pencatatan/pengolahan akuntansinya. Di bawah ini merupakan pembagian siklus akuntansi:

#### 1. Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan adalah prosedur pendapatan yang dimulai dari bagian penjualan otorisasi kredit, pengambilan barang, penerimaan barang, penagihan hingga penerimaan kas.

#### 2. Siklus Pengeluaran Kas

Siklus pengeluaran kas adalah prosedur pengeluaran kas yang dimulai dari proses pembelian sampai ke proses pembayaran.

#### 3. Siklus Konversi

Siklus konversi adalah siklus produksi, dimulai dari bahan mentah sampai dengan barang jadi.

#### 4. Siklus Manajemen Sumber Daya Manusia

Siklus manajemen sumber daya manusia adalah siklus yang melibatkan proses penggajian pada karyawan.

## 5. Siklus Buku Besar dan Laporan Keuangan

Siklus ini berupa prosedur pencatatan dan perekaman ke jurnal dan buku besar dan pencetakan laporan keuangan yang datanya diambil dari buku besar.

Di dalam sebuah sistem informasi akuntansi, tidak seluruh siklus harus diimplementasikan. Namun, yang wajib ada dalam sistem tersebut adalah siklus buku besar dan laporan keuangan. Transaksi-transaksi termasuk dalam siklus, tetapi tidak diimplementasikan, misalnya penggajian, dapat dimasukkan dalam siklus buku besar.

### **2.1.2.4 Pengguna Internal dan Eksternal Sistem Informasi Akuntansi**

Pengguna atau pemakai sistem informasi akuntansi terbagi atas dua, yaitu pengguna internal seperti manajer dan karyawan, sedangkan pengguna eksternal seperti pemerintah, investor, dan lainnya. Lebih jelas menurut Putri dan Endiana (2020) pengguna atau pemakai sistem informasi akuntansi, sebagai berikut:

#### 1. Pengguna atau Pemakai Internal Sistem Informasi Akuntansi

Pemakai internal sistem informasi akuntansi meliputi manajer di berbagai tingkatan dan bagian dengan fokus pada manajer operasional. Informasi akuntansi yang disajikan terhadap pemakai internal yang sangat tergantung kepada tingkat manajemen dan bagian dimana manajer tersebut bekerja.

#### 2. Pengguna atau Pemakai Eksternal Sistem Informasi Akuntansi

Pemakai eksternal merupakan seluruh pihak terkait dengan perusahaan, sehingga sangat tergantung kepada informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi perusahaan. Informasi tersebut bervariasi dalam jenis dan bentuknya, yaitu:

a. Pemasok

Pemasok memerlukan informasi akuntansi dalam bentuk pesanan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi perusahaan sebelum dapat melakukan pengiriman barang.

b. Pelanggan

Pelanggan memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah dividen yang akan diterima, serta mengevaluasi kinerja perusahaan di masa sekarang dan memprediksi kinerjanya di masa depan.

c. Pemegang Saham

Pemegang saham menerima informasi akuntansi mengetahui jumlah dividen yang akan diterima, serta mengevaluasi kinerja perusahaan di masa sekarang dan memprediksi kinerjanya di masa depan.

d. Badan Pemerintah

Badan pemerintah menerima informasi tentang jumlah laba dihasilkan, pajak yang dibayarkan dan lain-lain.

e. Serikat Kerja

Serikat kerja menerima informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan saat ini dan di masa depan.

f. Investor Besar

Kreditur dan pemakai eksternal lainnya menerima informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan selain untuk mengevaluasi kinerja perusahaan saat ini juga untuk memprediksi kinerjanya di masa depan.

Investor besar dapat membantu peningkatan modal perusahaan yang dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kegiatan operasi.

### **2.1.3 Kinerja Manajerial**

Menurut Afandi (2018) kinerja merupakan *output* pekerjaan yang diperoleh atas kinerja dari individu atau kelompok dalam satu organisasi yang disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya untuk mencapai tujuan atau visi organisasi. Menurut Mangkunegara (2012) kinerja berasal dari pengertian *Performance*. Ada pula yang memberikan pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung. Dengan demikian, kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya.

Menurut Edison (2016) kinerja merupakan hasil dari proses aktivitas kinerja pada suatu organisasi yang diukur pada suatu periode kerja yang didasari oleh kesepakatan yang ditetapkan sebelumnya. Adapun pencapaian kinerja yang optimal merupakan target yang ditetapkan dan disesuaikan dengan tujuan organisasi.

Hasibuan (2011) mengemukakan bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai dalam seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah perilaku nyata hasil kerja didalam melaksanakan tugas-tugas yang telah disepakati bersama untuk mencapai tujuan organisasi

Kinerja menjadi cerminan kemampuan pekerjaan tertentu yang akan berdampak terhadap pada *reward* dari suatu organisasi. Menurut Sutrisno (2016), kinerja merupakan pencapaian secara individu ataupun kolektif dalam melaksanakan setiap tugas dan pekerjaan, pencapaian Tujuan dilakukanya penilaian kinerja secara umum adalah untuk memberikan *feedback* kepada karyawan dalam upaya memperbaiki tampilan kerjanya dan upaya meningkatkan produktivitas organisasi, dan kebijaksanaan terhadap karyawan seperti untuk tujuan promosi, kenaikan gaji, pendidikan dan latihan dan lain-lain (Mulyadi, 2015).

Menurut Robbins dan Judge (2015) ada enam kriteria kinerja manajerial, yaitu:

1) Kualitas

Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap ketrampilan dan kemampuan manajerial.

2) Kuantitas

Kuantitas diukur dari persepsi karyawan terhadap jumlah aktifitas yang ditugaskan beserta hasilnya.

3) Ketetapan waktu

Ketetapan waktu diukur dari persepsi karyawan terhadap suatu aktifitas yang diselesaikan di awal waktu sampai menjadi *output*.

4) Efektifitas

Tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit di dalam penggunaan sumber daya, efektifitas kerja manajerial dalam menilai

pemanfaatan waktu dalam menjalankan tugas, efektivitas penyelesaian tugas yang dibebankan organisasi.

5) Kemandirian

Merupakan tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan fungsi kerjanya tanpa meminta bantuan, bimbingan dari orang lain atau pengawas.

6) Komitmen kerja

Merupakan tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab terhadap organisasi.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun berikut ini adalah penelitian terdahulu yang menjadi dasar penelitian ini:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

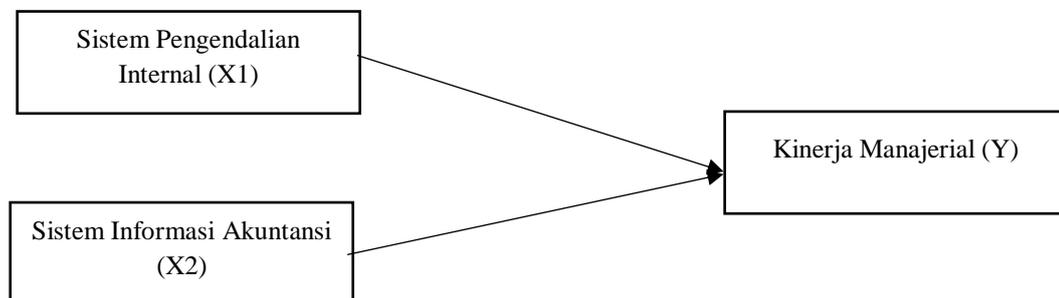
No	Nama	Judul	Metode	Hasil
1	Sopian dan Suwartika (2019)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja dan variabel sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja.
2	Zahro (2016)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintahan.
3	Putri dan Endina (2020)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan)	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan tetapi sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

4	Efalba (2019)	Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Survey Pada Perusahaan Bank Umum Yang Ada Di Kota Bandung)	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja manajerial dan pengendalian internal memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja manajerial.
5	Maisur dan Umar	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Study Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kabupaten Pidie)	Analisis Regresi Linear Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2021)

## 2.5 Kerangka Penelitian

Berdasarkan pemaparan dan penjelasan dari para ahli dan juga peneliti terdahulu maka dapat dirumuskan kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1  
Kerangka Penelitian

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_1$  : Sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap Kinerja Manajerial
2.  $H_2$  : Sistem Informasi Akuntansi internal memiliki pengaruh terhadap Kinerja Manajerial
3.  $H_3$  : Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi internal memiliki pengaruh terhadap Kinerja Manajerial

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012) bentuk penelitian metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, dimana dapat diartikan sebagai suatu pernyataan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Juliandi (2013) penelitian dalam permasalahan asosiatif merupakan penelitian yang berupaya mengkaji bagaimana suatu variabel memiliki keterkaitan dan berhubungan dengan variabel lain, atau apakah suatu variabel menjadi penyebab perubahan variabel lainnya.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Mei 2021. Sedangkan rincian kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1, berikut dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Skedul Proses Penelitian.**

No	Keterangan	Jan- Feb 2021	Mar- Apr 2021	Mei- Jun 2021	Juli 2021	Agust 2021
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■				
2	Penyusunan Proposal		■			
3	Seminar Proposal			■		
4	Perbaikan/Acc Proposal				■	
5	Pengolahan Data				■	
6	Penyusunan Skripsi					■
7	Bimbingan Skripsi					■
8	Sidang Meja Hijau					■

*Sumber : Penulis 2021*

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai yang bekerja di kantor PT Ikaparmindo Putramas Cabang Medan yang berjumlah 75 orang . Sedangkan Sampel penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi pada penelitian ini yaitu berjumlah 75 orang karyawan.

### 3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel penelitian yang terbagi atas dua, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Berikut ini penjelasan tentang kedua variabel tersebut, yaitu :

1. Variabel bebas yang dapat mempengaruhi perubahan dari variabel terikat dan apakah memiliki hubungan yang positif dan negatif terhadap variabel

terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal.

2. Variabel terikat atau biasa disebut variabel dependen yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Manajerial (Y).

### 3.4.2 Defenisi Operasional

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Skala
Pengendalian Internal (X <sub>1</sub> )	Struktur suatu organisasi dan semua metode-metode yang terorganisasi serta ukuran-ukuran yang ditetapkan dalam suatu perusahaan untuk tujuan menjaga keamanan harta kekayaan milik perusahaan, memeriksa ketetapan dan kebenaran akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi kegiatan dan mendorong ditaatinya kebijakan yang ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan Pengendalian</li> <li>2. Penilaian Resiko</li> <li>3. Informasi dan Komunikasi</li> <li>4. Aktivitas Pengendalian dan Pemantauan (COSO)</li> </ol>	Ordinal
Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>2</sub> )	Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambilan keputusan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan sistem</li> <li>2. Prosedur dan instruksi yang digunakan</li> <li>3. Data mengenai organisasi dan aktivitas manajerial</li> <li>4. <i>Software</i> yang digunakan</li> <li>5. Infrastruktur teknologi informasi</li> <li>6. Pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi (Romney &amp; Steinhart, 2015)</li> </ol>	Ordinal
Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja Manajerial adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Ketetapan waktu</li> <li>4. Efektifitas</li> <li>5. Kemandirian</li> <li>6. Komitmen kerja (Robbins &amp; Judge, 2015)</li> </ol>	Ordinal

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2021

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan adalah data primer. Dimana Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan kuesioner yang akan diberikan kepada responden atau sampel penelitian ini.

### **3.6 Validitas dan Reliabilitas**

Pengujian ini dilaksanakan untuk menguji utilitas dari pernyataan yang tertuang dalam kuesioner penelitian. Dimana untuk pengujian validitas dilaksanakan dengan melihat nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Sedangkan untuk menguji reliabilitas dapat dilaksanakan dengan melihat nilai *croncabch alpha*.

### **3.7 Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan adalah teknik analisa data kuantitatif merupakan suatu pengukuran yang digunakan dalam suatu penelitian yang dapat dihitung dengan jumlah satuan tertentu atau dinyatakan dengan angka-angka. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 20 for Windows.

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Memberikan gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang dilihat maksimum, minimum, mean, dari standar deviasi, menunjukkan hasil analisis terhadap dispersi variabel.

#### **2. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel bebas dan variabel terikat, atau keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak.

Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik (*Probability Plot*).

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Grafik Histogram, *Probability Plot*, dan Kolmogorov-Smirnov test. Berikut ini syarat pengambilan keputusan Kolmogorov-Smirnov test, yaitu :

$H_0$ : Data residual tidak berdistribusi normal

$H_a$ : Data residual berdistribusi normal

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak atau berdistribusi normal
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0.05$ , maka  $H_0$  diterima atau data tidak berdistribusi normal

### **b. Uji Multikolinearitas**

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui dan menguji dalam model regresi terjadi korelasi antar variabel bebas. Adapun cara yang digunakan untuk uji multikolinearitas, sebagai berikut :

- 1) Nilai *Variance Inflasi Factor/VIF*  $< 10$  dan *Tolerance*  $> 0.10$ , maka terjadi tidak korelasi antar variabel bebas.
- 2) Nilai *Variance Inflasi Factor/VIF*  $> 10$  dan *Tolerance*  $< 0.10$ , maka terjadi korelasi antar variabel bebas.

### **c. Uji Heterokedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan mengukur dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan ke

pengamatan lainnya. Metode yang digunakan untuk menguji adanya gejala heterokedastisitas adalah *Scatterplot*.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier berganda. Analisis regresi linier berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linier antara dua variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Manajerial

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1, X_2$  = Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal

e = Standar Error

### 4. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Untuk menganalisis regresi parsial (variabel bebas dengan variabel terikat), maka nilai yang digunakan untuk menguji hipotesisnya adalah “nilai-t”, maka dapat dilihat nilai profitabilitasnya.

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis, sebagai berikut :

$H_0$  : Hipotesis diterima, jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

$H_a$  : Hipotesis diterima, jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

### **b. Uji Hipotesis Simultan (Uji-F)**

Pengujian secara simultan bertujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis awal. Kriteria dalam melaksanakan Uji F, sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $>$  dari taraf signifikan ( $\alpha$  0.05), maka tidak terdapat pengaruh simultan dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $<$  dari taraf signifikan  $\alpha$  (0.05), maka terdapat pengaruh simultan dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

### **c. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) atau *R-square* adalah untuk mengetahui bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas (Juliandi, 2013). Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ), yaitu apabila  $R^2 = 0$  menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila  $R^2$  semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila  $R^2$  semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. Ikapharmindo Putramas adalah pabrik dan pemasaran produk farmasi serta produk kesehatan konsumen yang terletak di Jl. Pulogadung Raya No. 29, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13920. PT. Ikapharmindo Putramas dimulai pada tahun 1969 yang didirikan oleh Drs. Titianus Winata sebagai pemilik sekaligus pendiri dengan nomor Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) 235/24.1PB.7/31.75/-1.824.27/e/2017, dengan sebuah toko ritel bahan kimia dan bahan baku di Jl. Kelenteng, Bandung, Jawa Barat. Toko ritel tersebut diikuti oleh sebuah apotek yang bernama Apotek Santi. Berawal dari usaha Apotek ini, PT. Ikapharmindo Putramas mulai beroperasi pada tahun 1972.

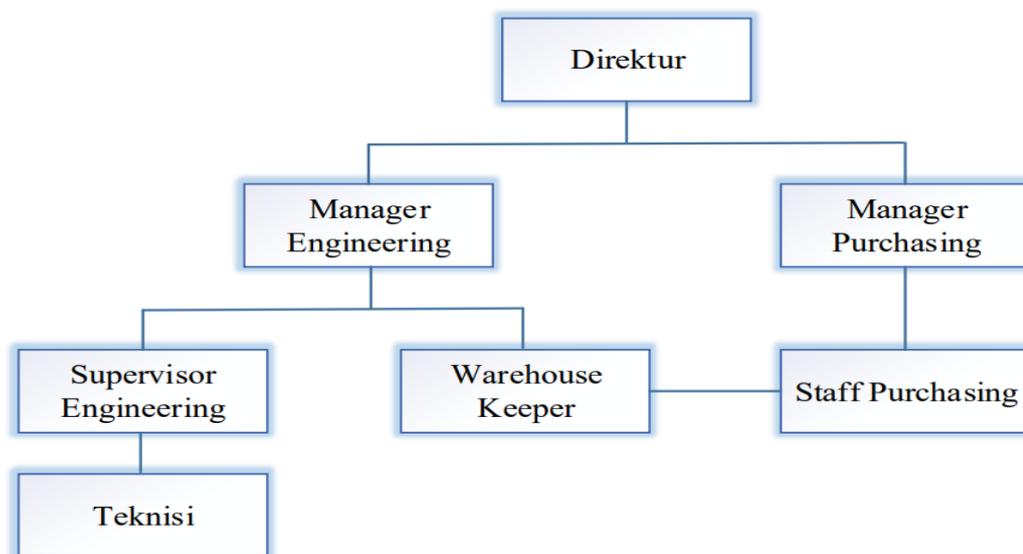
PT. Ikapharmindo Putramas tetap menjadi perusahaan keluarga yang didukung oleh tim profesional yang menjunjung nilai-nilai inti profesionalisme, kompetensi, dan komitmennya. PT. Ikapharmindo Putramas telah berpengalaman lebih dari 40 tahun dalam pengembangan dan pembuatan obat-obatan berkualitas, kosmetika dan produk perawatan bayi, dan telah memproduksi berbagai merek produk rumah tangga yang paling terkenal di Indonesia. PT. Ikapharmindo Putramas menyediakan produk yang bermutu dengan Teknologi dan Riset standar tinggi bagi pasar Indonesia dan pasar global.

#### 4.1.2 Visi dan Misi PT. Ikapharmindo Putramas

Adapun visi PT. Ikapharmindo Putramas adalah “*Menjadi Perusahaan Farmasi yang terkemuka di Indonesia dan Regional*”. Sedangkan misi PT. Ikapharmindo Putramas adalah menciptakan produk-produk farmasi yang unggul dan terbaik.

#### 4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada perusahaan dalam menjalin kegiatan operasional untuk mencapai suatu tujuan. Struktur organisasi yang ada pada PT. Ikapharmindo Putramas dapat dijabarkan sebagai berikut:



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**

Fungsi dari tiap-tiap bagian adalah sebagai berikut :

1. Direktur
  - a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan perusahaan.
  - b. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.

- c. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan.
- d. Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan.

## 2. *Manager Engineering*

- a. Mengontrol permintaan pembelian barang sesuai dengan *budget*.
- b. Memberikan kebijakan mengenai sistem budgeting departemen Teknik.
- c. Bertanggung jawab terhadap biaya yang dikeluarkan untuk pembelian spare part teknik dan mesin
- d. Memonitor pemesanan pengadaan dan pemakaian *spare part* teknik yang bersifat "*fast-moving*" dan meyakinkan bahwa *part* yang diperlukan selalu ada.
- e. Menganalisa hasil pekerjaan teknik dan mengusulkan langkah-langkah yang diperlukan guna penghematan energi dan biaya.
- f. Mengawasi dan memberikan pengarahan apabila perlu agar setiap waktu semua bawahannya bekerja di dalam lingkungan dengan cara-cara yang aman dan disiplin.

## 3. *Supervisor Engineering*

- a. Bertanggung jawab atas hasil kerja teknisi
- b. Membuat jadwal kegiatan kerja untuk teknisi
- c. Membuat planning pekerjaan harian, mingguan, bulanan dan tahunan
- 4) Memberi motivasi kerja pada teknisi

## 4. *Warehouse Keeper*

- a. Bertanggung jawab terhadap administrasi gudang, seperti pengiriman permintaan barang ke *Staff Purchasing*, pengarsipan dan pencatatan masuk dan keluar barang pada kartu stock.
- b. Bertanggung jawab terhadap jumlah pemesanan dan spesifikasi barang.
- c. Staff Gudang (*Warehouse Officer*) bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proses pengendalian persediaan spare part, serta melakukan komunikasi secara rutin dengan pihak-pihak yang berkepentingan.
- d. Merekap permintaan *spare part*.
- e. Menyediakan *spare part* mesin mulai dari penentuan jumlah minimal atau maksimal spare part.
- f. Pengelolaan dan perapihan gudang spare part.

#### 5. Teknisi

- a. Melaksanakan pekerjaan yang telah ditentukan oleh atasan dengan baik
- b. Melakukan inspeksi dan pencatatan (*checklist* harian) secara rutin
- c. Menangani komplain kerusakan mesin dan sebagainya
- d. Membuat laporan kerja
- e. Melaksanakan kegiatan kerja yang telah terjadwal
- f. Mengkoordinasi pekerjaan dengan atasan
- g. Memberi masukan perihal jadwal pemeliharaan rutin dan perbaikan

#### 6. *Purchasing Manager*

- a. Menerima dan mereview surat permintaan pembelian dari seluruh bagian baik yang harian maupun bulanan
- b. Melakukan pemeriksaan terhadap ketepatan pemeriksaan anggaran dan kebutuhan

#### 7. *Staff Purchasing*

- a. Mencari penawaran harga kepada Supplier dan menentukan penawaran mana yang akan dibuat *purchase order* (PO)
- b. Membuat dan mencetak *Purchase Order* (PO) dan mengirimkannya ke Supplier, agar proses pembelian dapat berjalan dengan baik sesuai jadwal dan spesifikasi yang diinginkan.
- c. Melakukan input biaya-biaya yang timbul untuk pengiriman barang yang dibebankan kepada penerima barang.
- d. Membuat laporan bulanan untuk pembelian dan *outstanding purchase order* (PO), untuk menjadi bahan informasi bagi atasan dalam pengambilan keputusan.
- e. Melakukan pembelian alat-alat, barang, seperti *office supplies* agar tersedia sesuai dengan yang dibutuhkan oleh setiap departemen.

#### **4.1.4 Deskripsi Kegiatan Operasi Perusahaan**

PT. Ikapharmindo Putramas bergerak dalam pembuatan obat-obatan berkualitas, kosmetik dan produk perawatan bayi, dan memproduksi produk rumah tangga bagi masyarakat. Proses produksi setiap produk tersebut menggunakan riset dan teknologi terbaru untuk mendukung aktivitas produksi.

## 4.2 Analisa Deskriptif

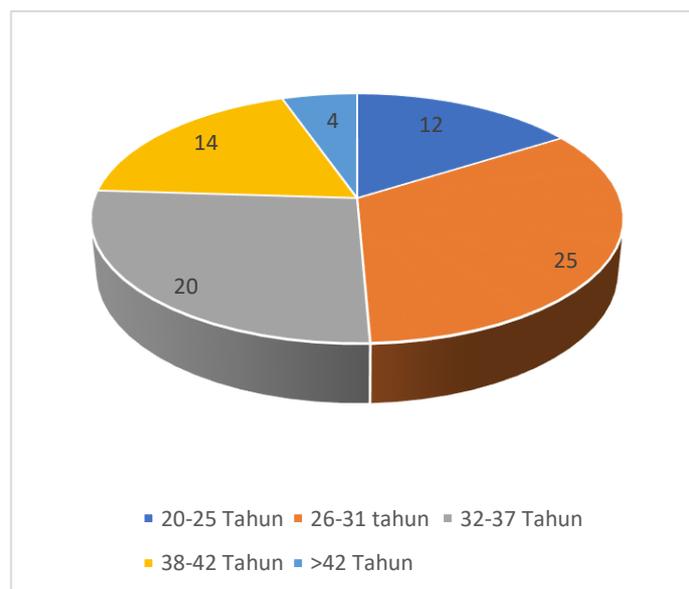
Pada sub-bab ini peneliti akan menyajikan tentang karakteristik responden penelitian, dimana pada berdasarkan Usia, Pendidikan Terakhir, Jabatan, dan lama bekerja. Disamping itu pada sub-bab ini juga akan dideskripsikan tentang distribusi jawaban responden penelitian berdasarkan variabel penelitian.

### 4.2.1 Analisa Karakteristik Responden Penelitian

**Tabel 4.1**  
**Usia Responden Penelitian**

Usia			
NO	Kategori	Jumlah	Persentase
1	20-25 Tahun	12	16.0
2	26-31 tahun	25	33.3
3	32-37 Tahun	20	26.7
4	38-42 Tahun	14	18.7
5	>42 Tahun	4	5.3
<b>Total</b>		<b>75</b>	<b>167</b>

Sumber: Hasil Olahan Statistik (2021)



Sumber: Hasil Olahan Statistik (2021)

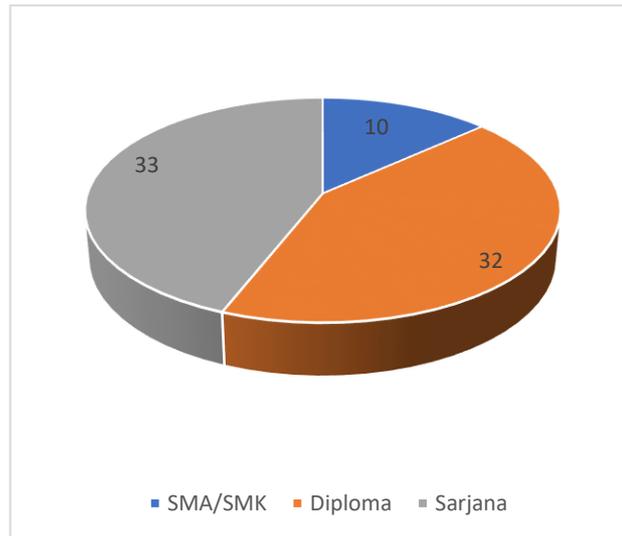
**Gambar 4.2**  
**Usia Responden Penelitian**

Berdasarkan Tabel 4.1 dan Gambar 4.2 diperoleh informasi bahwa mayoritas karyawan yang berkerja di PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan berusia diantara 26-31 tahun yang berjumlah 25 orang. Sedangkan karyawan yang berusia 32-37 tahun berjumlah 20 orang dan karyawan yang berusia 38-42 tahun berjumlah 14 orang. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas karyawan yang bekerja di PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan masih dalam kelompok umur yang produktif (26-42 tahun). Selain itu berdasarkan hasil tersebut juga dapat diperoleh kesimpulan bahwa untuk karyawan yang berusia 26-42 tahun memiliki tingkat loyalitas yang tinggi terhadap PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan. Pada gambar selanjutnya akan ditampilkan karakteristik reponden berdasarkan tingkat pendidikan terakhirnya. Berdasarkan hasil tersebut juga dapat diketahui bahwa manajemen dapat memberikan pelatihan yang optimal kepada karyawan yang berusia produktif sehingga dapat berdampak dalam peningkatan kinerja karyawan.

**Tabel 4.2**  
**Pendidikan Terakhir Responden Penelitian**

Pendidikan			
	Kategori	Jumlah	Persentase
1	SMA/SMK	10	13.3
2	Diploma	32	42.7
3	Sarjana	33	44.0
<b>Total</b>		<b>75</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Olahan Statistik (2021)



Sumber: Hasil Olahan Statistik (2021)

Gambar 4.3  
Pendidikan Terakhir Responden Penelitian

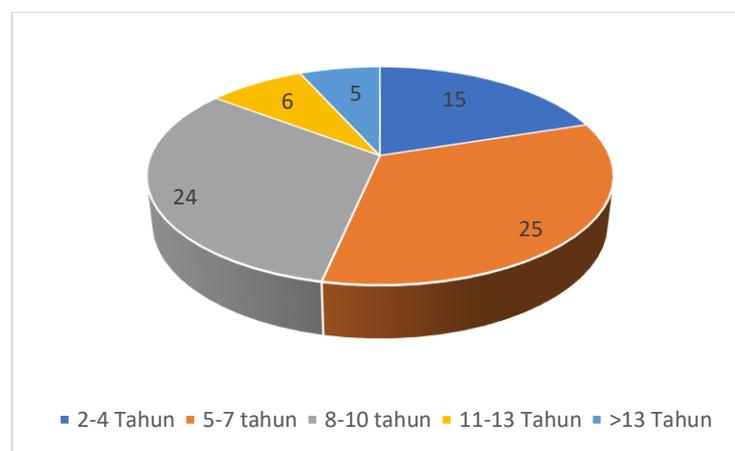
Berdasarkan Tabel 4.2 dan Gambar 4.3, diperoleh informasi bahwa mayoritas karyawan memiliki pendidikan terakhir adalah Sarjana (S1) yang berjumlah 33 orang, sedangkan karyawan yang memiliki pendidikan terakhir Akademia berjumlah 32 orang, dan karyawan yang memiliki pendidikan terakhir SMA berjumlah 10 orang. Adapun terdapat karyawan lulusan SMA dilatar belakangi oleh kebutuhan dari PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan terhadap karyawan yang memiliki *hard skill* dalam melaksanakan kegiatan pelaksanaan usaha. Selain itu berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan diperoleh informasi bahwa alasan mengapa jumlah karyawan mayoritas lulusan SMA pada tingkat karyawan pelaksana adalah karena tingkat kemampuan yang jauh lebih baik dibandingkan jenjang pendidikan dibawahnya (SMP dan SD) dan nilai gaji yang lebih rendah dibandingkan dengan jenjang pendidikan diatasnya (S1) dan akademia. Sedangkan pegawai dengan lulusan akademia dibutuhkan biasanya untuk mengisi pekerjaan yang bersifat teknis

seperti administrasi, keuangan dan ketatusahaan. Pada gambar selanjutnya akan ditampilkan karakteristik responden berdasarkan lama bekerjanya, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Lama Bekerja Respoden Penelitian**

Lama Bekerja			
No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	2-4 Tahun	15	20.0
2	5-7 tahun	25	33.3
3	8-10 tahun	24	32.0
4	11-13 Tahun	6	8.0
5	>13 Tahun	5	6.7
<b>Total</b>		<b>75</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Olahan Statistik (2021)



Sumber: Hasil Olahan Statistik (2021)

**Gambar 4.4**  
**Lama Bekerja Respoden Penelitian**

Berdasarkan Tabel 4.3 dan Gambar 4.4 dapat diperoleh informasi bahwa mayoritas responden penelitian ini telah bekerja selama 2-4 tahun berjumlah 15 orang, 8-10 tahun berjumlah 24 orang, 5-7 tahun berjumlah 25 orang, 11-13 tahun berjumlah 6 orang dan > 13 tahun berjumlah 5 orang. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas karyawan atau responden penelitian ini tergolong karyawan yang loyal pada PT Ikapharmindo Putramas

Cabang Medan. Selain itu berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa responden penelitian diperoleh informasi bahwa alasan mayoritas karyawan loyal terhadap PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan adalah karena mayoritas karyawan telah merasa nyaman bekerja di PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan.

**Tabel 4.4**  
**Status Responden Penelitian**

Status Pekerjaan			
No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tetap	32	42.7
2	Tidak Tetap	43	57.3
<b>Total</b>		<b>75</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Olahan Statistik (2021)



Sumber: Hasil Olahan Statistik (2021)

**Gambar 4.5**  
**Status Responden Penelitian**

Berdasarkan Tabel 4.4 dan Gambar 4.5 diperoleh hasil bahwa sebanyak 32 orang atau 42.7% merupakan karyawan dengan status tetap sedangkan sebanyak 43 orang atau 57.3% merupakan karyawan dengan status tidak tetap. Berdasarkan hasil wawancara dengan manajemen PT Ikapharmindo Putramas Cabang Medan diketahui bahwa karyawan dengan status tidak tetap bekerja dalam bidang pelaksana dan teknis lapangan.

#### 4.2.2 Distribusi Jawaban Responden Penelitian

Distribusi jawaban analisis deskriptif dilaksanakan untuk mengetahui gambaran karakter atau kondisi dari seluruh responden berdasarkan variabel pada penelitian ini. Analisis deskriptif ini dilaksanakan dengan cara menghitung rata-rata atau nilai dari setiap indikator pernyataan yang diinterpretasikan ke dalam 3 (tiga) kategori yaitu; rendah, sedang dan tinggi. Berdasarkan Levine, Stephan, Krehbiel & Brenson (2011) pembagian skala interval dengan menggunakan 5 skala pada pernyataan Pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan Kinerja manajerial.

$$K = \frac{5-1}{3} \\ = 1.33$$

**Tabel 4.5**  
**Interpretasi Kategori Mean**

Nilai Mean	Keterangan
1 – 2.33	Rendah
2.34 – 3.67	Sedang
3.68 – 5	Tinggi

Sumber: Hasil Olahan (2021)

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Jawaban Pernyataan Pengendalian Internal**

No	Pertanyaan	Mean	Keterangan
<b>Lingkungan Pengendalian</b>			
1	Perusahaan memiliki struktur organisasi yang jelas	3.65	Sedang
2	Kebijakan dan prosedur perusahaan tempat saya bekerja sangat ketat dan terkendali	4.09	Tinggi
3	Kebijakan, wewenang dan tanggung jawab serta uraian tugas pekerjaan tiap bagian diatur dengan jelas dalam struktur organisasi	3.94	Tinggi

4	Manajemen memiliki kesadaran akan pentingnya pengendalian internal bagi perusahaan.	3.81	Tinggi
<b>Penilaian Risiko</b>			
5	Pengelolaan risiko yang ada telah dikelola dengan baik	3.62	Sedang
6	Seluruh transaksi telah dicata dengan benar dan sesuai dengan standar akuntansi	3.60	Sedang
7	Tindakan perbaikan dilakukan dengan segera apabila terjadi kelasahan	3.94	Tinggi
<b>Informasi dan Komunikasi</b>			
8	Informasi yang diperoleh dan dibutuhkan relative cepat dan akurat	4.09	Tinggi
9	Pengotorisian sudah dilakukan dengan tepat dan benar oleh bagian yang berwenang	3.66	Sedang
<b>Aktivitas Pengendalian</b>			
10	Manajemen melakukan pemeriksaan terhadap pelaksanaan prosedur yang ditetapkan	3.70	Tinggi
11	Pemeriksaan dan pengendalian efektifitas operasi dan bisnis dilaksanakan secara priodik	3.62	Sedang

Sumber: Hasil Olahan Statistik (2021)

Berdasarkan Tabel 4.6 tentang distribusi jawaban pengendalian internal diperoleh informasi bahwa terdapat 5 (lima) pernyataan dengan tingkat *mean* sedang dan 6 (enam) pernyataan dengan tingkat *mean* tinggi. Adapun pernyataan dengan tingkat *mean* terendah adalah pernyataan tentang pemeriksaan dan pengendalian efektifitas operasi dan bisnis dilaksanakan priodik. Dimana berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa karyawan ditemukan bahwa pelaksanaan pemeriksaan pekerjaan kepada karyawan tidak secara rutin dilaksanakan karena manajemen menganggap karyawan sudah cukup mandiri dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target dan pekerjaan yang diberikan. Adapun pernyataan kedua yang memiliki nilai *mean* terendah adalah

pernyataan tentang pengelolaan risiko yang ada telah dikelola dengan baik, dimana berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa karyawan ditemukan bahwa karyawan tidak mengetahui secara jelas bagaimana perusahaan mengelola risiko kerja pada perusahaan ini.

Disamping itu juga terdapat pernyataan dengan nilai *mean* tertinggi yaitu pernyataan tentang kebijakan perusahaan yang ketat dan terkendali, dimana berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap karyawan diperoleh hasil bahwa kebijakan dan ketetapan kerja di perusahaan ini sangat ketat untuk menghindarkan karyawan dari kesalahan.

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Jawaban Pernyataan Sistem Informasi Akuntansi**

No	Pertanyaan	Mean	Keterangan
<b>Penggunaan Sistem</b>			
1	Perusahaan menggunakan sistem yang terbaru	4.09	Tinggi
2	Sistem akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja	4.08	Tinggi
<b>Prosedur dan instruksi yang digunakan</b>			
3	Prosedur pengaplikasian sistem akuntansi dilaksanakan secara tepat	3.77	Tinggi
4	Delegasi penugasan penggunaan sistem diinformasikan secara jelas	3.86	Tinggi
<b>Data organisasi dan aktivitas manajerial</b>			
5	Data yang diinformasikan terintegrasi dengan seluruh data pada perusahaan	3.61	Sedang
6	Seluruh informasi yang di <i>share</i> merupakan informasi dari seluruh aktivitas manajerial pada perusahaan	3.65	Sedang
<b>Software yang digunakan</b>			
7	<i>Software</i> yang digunakan untuk mengola data menjadi informasi sesuai dengan kebutuhan seluruh bagian dalam perusahaan	3.60	Sedang
8	<i>Software</i> dapat digunakan dengan cara yang mudah	4.06	Tinggi

	atau gampang		
	<b>Infrastruktur dan fasilitas</b>		
9	Wifi yang disediakan perusahaan memiliki kecepatan yang stabil	3.74	Tinggi
10	Perangkat computer yang tersedia terjaga kondisi dan aksesibilitasnya	3.64	Sedang
	<b>Pengukuran keamanan</b>		
11	Setiap karyawan yang ingin mengakses informasi harus menggunakan <i>password</i>	4.16	Tinggi
12	Transaksi yang dilakukan kemudian dicatat dalam formular, disahkan dan diperiksa datanya untuk memastikan ketetapan dan kelengkapannya.	4.04	Tinggi

Sumber: Hasil Olahan Statistik (2021)

Berdasarkan Tabel 4.7 tentang distribusi jawaban sistem informasi akuntansi diperoleh hasil bahwa terdapat 4 (empat) pernyataan dengan tingkat *mean* sedang dan 8 (delapan) pernyataan dengan tingkat *mean* tinggi. Adapun pernyataan dengan tingkat *mean* terendah adalah pernyataan tentang *software* yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi sesuai dengan kebutuhan seluruh bagian dalam perusahaan, Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa karyawan ditemukan bahwa tidak semua karyawan mengetahui cara menggunakan *software* untuk mengelola data tersebut.

Disamping itu terdapat pernyataan dengan tingkat *mean* yang tinggi adalah pernyataan tentang setiap karyawan ingin mengakses informasi harus menggunakan *password*, dimana berdasarkan hasil wawancara terhadap karyawan diperoleh informasi bahwa setiap komputer dan aplikasi sistem informasi pada perusahaan ini menggunakan *password* dan hanya diketahui oleh karyawan yang memiliki otoritas untuk mengakses data atau program tersebut.

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Jawaban Pernyataan Kinerja Manajerial**

No	Pertanyaan	Mean	Keterangan
	<b>Kualitas</b>		
1	Setiap pekerjaan karyawan harus sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan	3.66	Sedang
2	Karyawan harus dapat menghasilkan kinerja yang optimal dan <i>zero mistake</i>	4.09	Tinggi
	<b>Kuantitas</b>		
3	Setiap karyawan harus dapat mengerjakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan	3.94	Tinggi
4	Setiap pekerjaan yang diberikan kepada karyawan disesuaikan kemampuan karyawan	3.81	Tinggi
	<b>Ketepatan Waktu</b>		
5	Setiap karyawan mampu melaksanakan pekerjaan dengan waktu yang ditetapkan	3.60	Sedang
6	Setiap karyawan melapor hasil pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan	3.56	Sedang
	<b>Efektivitas</b>		
7	Karyawan mampu menjaga kerapian, keakuratan, dan keteraturan hasil tanpa menghiraukan lamanya bekerja	3.89	Tinggi
8	Karyawan mampu menciptakan alur kerja yang kondusif dan lancer	3.61	Sedang
	<b>Kemandirian</b>		
9	Karyawan dapat bekerja maksimal tanpa adanya supervise	4.10	Tinggi
10	Karyawan dapat menyelesaikan sendiri masalah pekerjaan secara tepat dan benar	3.77	Tinggi
	<b>Komitmen Kerja</b>		
11	Karyawan mampu menciptakan Kerjasama yang kondusif dengan karyawan lain	3.69	Tinggi
12	Karyawan memiliki loyalitas kerja yang tinggi	4.20	Tinggi

Sumber: Hasil Olahan Statistik (2021)

Berdasarkan tabel 4.8 tentang distribusi jawaban kinerja manajerial, dimana diperoleh hasil terdapat 4 (empat) pernyataan dengan *mean* sedang dan 8 (delapan) pernyataan dengan *mean* tinggi. Adapun pernyataan dengan nilai *mean* terendah adalah pernyataan tentang karyawan melapor hasil pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan, dimana berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan diperoleh informasi bahwa karyawan tidak diwajibkan untuk melaporkan setiap pekerjaan yang dikerjakan.

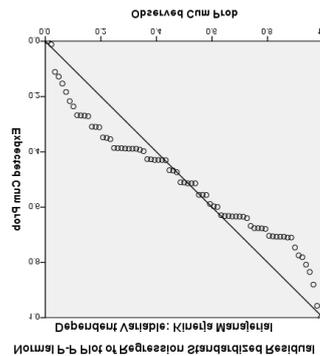
Sedangkan pernyataan dengan nilai *mean* tertinggi adalah pernyataan tentang karyawan memiliki loyalitas kerja yang tinggi, dimana berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa karyawan diperoleh hasil bahwa mayoritas karyawan merasa nyaman bekerja di perusahaan ini dan tidak memiliki keinginan untuk pindah keperusahaan lain.

### **4.3 Pengujian Asumsi Klasik**

Pengujian ini dilaksanakan untuk menguji tingkat sebaran data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun pengujian yang akan dilaksanakan pada penelitian ini adalah: pengujian normalitas, pengujian multikolenaritas dan pengujian heterokedastisitas.

#### **4.3.1 Pengujian Normalitas**

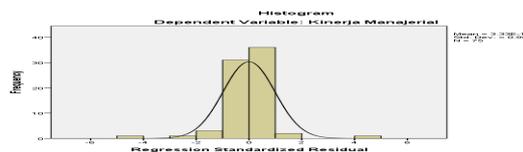
Uji normalitas digunakan untuk menguji atau mengukur dalam sebuah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat, atau keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang tepat jika terdistribusi normal atau mendekati normal. Penelitian ini menguji tingkat normalitas data menggunakan *P-P Plot*, Histogram dan Uji Statistik Non Parametrik Kolmogorov-Smirnov Test (K-S).



Sumber: Hasil Olahan Data Statistik (2021)

**Gambar 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas dengan *P-P Plot***

Berdasarkan gambar *P-P Plot* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa grafik *P-P Plot* memberikan pola distribusi yang mendekati normal, dimana sebaran data berada dekat ke arah garis diagonal. Selanjutnya untuk mendukung hasil dari *P-P Plot* peneliti menguji dengan menggunakan Histogram.



Sumber: Hasil Olahan Data Statistik (2021)

**Gambar 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Histogram**

Berdasarkan Gambar 4.7 tentang Pengujian Histogram diatas diperoleh kesimpulan bahwa kurva membentuk lonceng yang sempurna, sehingga dapat diartikan bahwa telah terpenuhi asumsi normalitas pada data penelitian ini. Peneliti selanjutnya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menghindari adanya penilaian secara subyektif mengenai normalitas data pada Tabel 4.9 berikut.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Pengujian Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34407437
Most Extreme Differences	Absolute	.181
	Positive	.181
	Negative	-.158
Test Statistic		.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.432 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olahan Data Statistik (2021)

Tabel 4.9 di atas, dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0.984 > \alpha (0.05)$ . Sehingga pengujian normalitas menggunakan *P - P Plot*, Histogram dan *Kolmogorov-Smirnov test* memiliki distribusi data normal.

#### 4.3.2 Pengujian Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas saling memiliki korelasi atau tidak. Dalam mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas antar variabel bebas pada model regresi digunakan *Varians Inflation Factors (FIV)* dan *Tolerance* dengan kriteria *Tolerance*  $> 0.10$  atau nilai *VIF*  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas (korelasi).

#### 4.3.3 Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas saling memiliki korelasi atau tidak. Dalam mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas antar variabel bebas pada model regresi digunakan *Varians*

*Inflation Factors* (FIV) dan *Tolerance* dengan kriteria *Tolerance* > 0.10 atau nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas (korelasi).

**Tabel 4.10**  
**Hasil Pengujian Multikolenaritas**

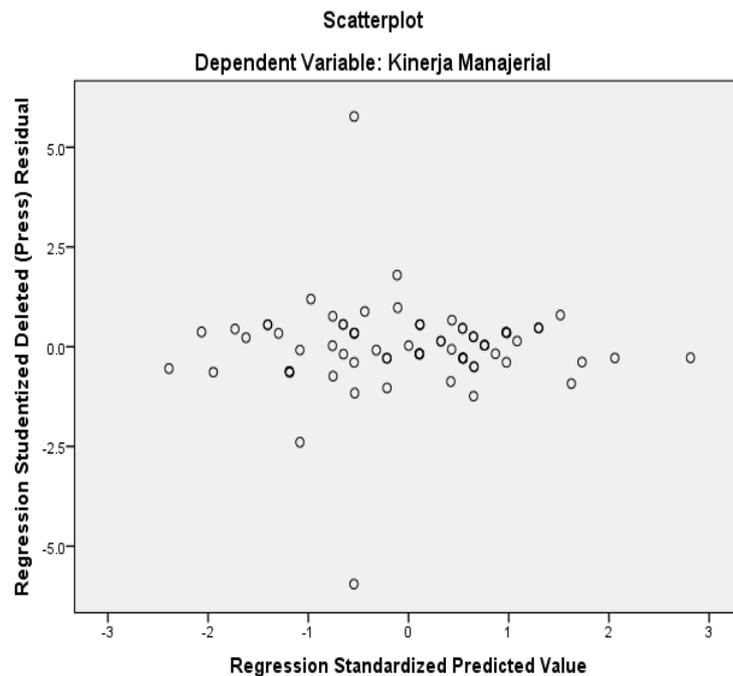
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengendalian Internal	.793	1.261
	Sistem Informasi Akuntansi	.793	1.261

Sumber: Hasil Olahan Data Statistik (2021)

Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* variabel Pengendalian Internal sebesar 0.793 dan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0.793 berada di atas 0.10 dan nilai VIF variabel Pengendalian Internal sebesar 1.261 dan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 1.261 berada di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat korelasi atau hubungan antar variabel bebas antar variabel bebas. Sehingga Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi dapat memprediksi Kinerja Manajerial.

#### 4.3.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peranan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika varians sama dikatakan homokedastisitas. Sebaliknya, jika varians tidak sama dikatakan terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat apakah terjadi heterokedastisitas atau tidak dapat dilihat pada *Scatterplot* di bawah ini.



Sumber: Hasil Olahan Data Statistik (2021)

#### **Gambar 4.8** **Hasil Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan Gambar 4.10 menunjukkan bahwa sebaran data (titik-titik) menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan hasil penelitian uji heterokedastisitas dengan *scatterplot* tidak membentuk adanya suatu pola tertentu. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi penelitian.

#### **4.4 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel bebas. Dengan menggunakan output SPSS, maka nilai regresi linear berganda dapat dilihat dalam Tabel 4.11 berikut.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	4.650	2.596				1.791	.077		
Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi	.567	.049	.703	11.660	.000	.845	.809	.626	.793	1.261
	.287	.055	.314	5.207	.000	.633	.523	.279	.793	1.261

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial  
Sumber: Hasil Olahan Data Statistik (2021)

Persamaan struktural dari hasil regresi diatas adalah sebagai berikut:

$$Y = 4.650 + 0.567(X_1) + 0.287(X_2) + e$$

Berikut ini merupakan interpretasi dari hasil persamaan di atas, sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta (a) = 4.650

Variabel Kinerja Manajerial jika tidak dipengaruhi oleh variabel apapun akan tetap bernilai 4.650.

2. Koefisien Regresi (b<sub>1</sub>) = 0.567

Nilai koefisien regresi Pengendalian Internal bertanda positif sebesar 0.567, artinya peningkatan 1 satuan variabel Pengendalian Internal akan meningkatkan Kinerja manajerial sebesar 0.567 satuan dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

3. Koefisien Regresi (b<sub>1</sub>) = 0.287

Nilai koefisien regresi Sistem Informasi Akuntansi bertanda positif sebesar 0.287, artinya peningkatan 1 satuan variabel Sistem Informasi Akuntansi akan meningkatkan Kinerja Manajerial sebesar 0.287 satuan dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengendalian Internal memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap Kinerja Manajerial. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa tingkat kinerja manajerial pada PT. Ikapharmindo Putramas relatif cukup baik karena berada pada level positif. Sedangkan pengaruh sistem informasi relative cukup tinggi karena berada pada level positif.

#### 4.5 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian dilakukan menggunakan uji-t dengan tingkat pengujian pada *alpha* (0.05) derajat kebebasan (*degree of freedom*). Kriteria pengambilan keputusan, sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Pengujian Signifikansi Parsial (Uji-t)**

Coefficients <sup>a</sup>										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1 (Constant)	4.650	2.596		1.791	.077					
Pengendalian Internal	.567	.049	.703	11.660	.000	.845	.809	.626	.793	1.261
Sistem Informasi Akuntansi	.287	.055	.314	5.207	.000	.633	.523	.279	.793	1.261

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial  
Sumber: Hasil Olahan Data Statistik (2020)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diperoleh data sebagai berikut:

1. Nilai  $t_{hitung}$  untuk Pengendalian Internal sebesar  $(11.660) > t_{tabel} (1.66)$  atau  $sig-t (0.000) < \alpha (0.05)$ . Dari hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa Pengendalian Internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial maka hipotesis alternatif diterima.
2. Nilai  $t_{hitung}$  untuk sistem informasi akuntansi sebesar  $(5.207) > t_{tabel} (1.66)$  atau  $sig-t (0.00) < \alpha (0.05)$ . Dari hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja manajerial, maka hipotesis alternatif diterima.

Hasil pengujian ini juga menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh paling tinggi terhadap kinerja manajerial.

#### 4.6 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian menggunakan uji – f dengan tingkat pengujian pada  $\alpha (0.05)$  derajat kebebasan (*degree of freedom*). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel
- b. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , terdapat pengaruh secara simultan variabel

Nilai  $F_{tabel}$  diperoleh dengan cara :

1.  $df1 = k - 1$ ;  $df1 = 2 - 1$ ;  $df1 = 1$
2.  $df2 = n - k$ ;  $df2 = 75 - 2$ ;  $df2 = 73$  . Sehingga diperoleh nilai  $F_{tabel}$  pada  $\alpha (0.05)$  adalah 3.97.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Pengujian Signifikansi Simultan (Uji-F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	511.196	2	255.598	137.661	.000 <sup>b</sup>
	Residual	133.684	72	1.857		
	Total	644.880	74			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal

Sumber: Hasil Olahan Data Statistik (2021)

Tabel 4.13 di atas dapat dilihat nilai  $F_{hitung}$  (137.661) dengan tingkat signifikansi (0.000). Sementara nilai  $F_{tabel}$  pada  $alpha$  (0.05) adalah 3.97. Oleh karena itu,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat sig-F (0.000)  $< alpha$  (0.05) menunjukkan bahwa pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh secara serempak, positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, maka hipotesis alternatif diterima.

#### 4.7 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dengan memperhatikan besaran nilai *R-Square*. Nilai *R-Square* merupakan koefisien yang menjelaskan seberapa besar proporsi variasi dalam variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Pengujian Koesfisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.890 <sup>a</sup>	.793	.787	1.36261	.793	137.661	2	72	.000

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Hasil Olahan Data Statistik (2021)

Tabel 4.15 di atas menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0.793. Hal ini berarti bahwa 79.3% variasi nilai Kinerja Manajerial ditentukan oleh peran dari variasi nilai Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi dalam mempengaruhi kinerja karyawan adalah 79.3% sementara 20.7% adalah kontribusi variabel lain yang tidak dimasukkan di dalam penelitian ini. Hasil ini juga menunjukkan pengaruh yang dikontribusikan variabel bebas adalah dominan.

## 4.8 Pembahasan

### 4.8.1 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial

Sistem pengendalian internal suatu perusahaan sangat penting bila ingin kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar, karena akan mengkoordinasikan seluruh departemen atau divisi yang ada dalam perusahaan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan dari perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Adapaun secara lebih jauh pengendalian internal dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa variabel pengendalian internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Dimana hasil tersebut selaras dengan penelitian dari Efalba (2019) yang menemukan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

#### **4.8.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial**

Sistem informasi selain digunakan sebagai alat manajemen untuk mendapatkan informasi, melakukan analisis dan memutuskan, juga berfungsi sebagai alat mempertanggung jawabkan wewenang yang telah didelegasikan manajemen kepada *level-level* manajemen di bawahnya dan karyawan pelaksana. Pertanggung jawaban tersebut akan berjalan dengan lancar melalui bantuan suatu sistem yang memungkinkan setiap karyawan mampu mencatat dan mendokumentasikan seluruh kejadian dan transaksi terjadi dengan sistematis, teratur, baku dan mudah. Jadi, sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usaha dan selanjutnya yang digunakan sebagai alat pengembalian keputusan manajemen. Sistem informasi akuntansi merupakan subsistem yang merupakan satu ke satuan dengan sistem *business process* yang saling terkait satu sama lain.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Dimana hasil tersebut selaras dengan hasil penelitian dari Zahro (2016) menemukan bahwa

sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis hasil penelitian maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial secara positif dan signifikan
2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial secara positif dan signifikan
3. Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara simultan, positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial
4. Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi memiliki terhadap kinerja karyawan sebesar 79.3%

#### **5.2 Saran Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian maka dirumuskan saran penelitian sebagai berikut:

1. Manajemen disarankan untuk melaksanakan pengawasan terhadap proses operasional perusahaan secara berkala, agar kinerja karyawan dapat terjaga kualitasnya.
2. Manajemen disarankan melaksanakan sosialisasi secara menyeluruh terhadap karyawan dalam menggunakan *software*

sistem informasi akuntansi, agar karyawan dapat menggunakan *software* tersebut dengan baik.

3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain untuk menguji pengaruh terhadap kinerja manajerial dan menggunakan jumlah sampel penelitian yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Edison, Emron. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Hall, James. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Hasibuan, Malayu S.P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Juliandi. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Medan: M2000.
- Mangkunegara, A.A., & Anwar, P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Anggota IKAPI. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Maisyarah, R. (2018). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN PEMBANTU PACKING MATERIAL TERHADAP EFISIENSI BIAYA PERSEDIAAN PADA PT. AQUAFARM NUSANTARA, UNIT PROCESSING PLANT DI SERDANG BEDAGAI. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 56-61.
- Mulyadi, D. (2015). *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*. Bandung: Alfbeta.
- Mulyadi. (2014). *Auditing. Edisi keenam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbin & Judge. (2015). *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta. Salemba Empat
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Sistem Akuntansi. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

### **Jurnal:**

- Efalba. (2019). *Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Survey Pada Perusahaan Bank Umum Yang Ada Di Kota Bandung)*. *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia*.

- Putri dan Endiana. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan)*. Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi. Vol. 11. pp. 179-189
- Sari, A. K., Saputra, H., & Ramadhani, U. (2020). *THE EFFECT OF SOCIALIZATION, TAX EXAMINATION AND TAX COLLECTION ON PPH AT KPP PRATAMA MEDAN PETISAH*. *Accounting and Business Journal*, 2(1), 71-75.
- Siregar, O. K., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Berbasis Rasio dan Pertumbuhan Ekonomi Pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Sumatera Utara (Studi Kasus MEBIDANGROKAT). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(2), 27-37.
- Sopian dan Suwartika. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan*. JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi). Volume XI No. 2
- Supraja, G. (2019, December). Transparansi dan Akuntabilitas Anggaran melalui e-Government. In Seminar Nasional Industri dan Teknologi (pp. 212-225).
- Zahro. (2016). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus*. Jurnal Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank. ISBN: 978-979-3649-96-2